

LOVE ANATOMY

ROSITA

“dan semoga perjalanan cinta kita selalu menemukan jalannya pulang”

WIBAWA

LOVE ANATOMY

Wibawa "Iwan" Prasetyawan
Rosita Y. Suwardi Wibawa

"Everything you're looking for you can find in me,
I'll be anything you want, anyone you need...
I'll be your daddy, your brother, your lover and your little boy..."
Daddy, brother, lover, little boy - mr.big (Lean Into It)



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

LOVE ANATOMY

Copyright @ 2026 By Wibawa "Iwan" Prasetyawan & Rosita Y. Suwardi Wibawa

All right reserved

Penulis

Wibawa "Iwan" Prasetyawan

Rosita Y. Suwardi Wibawa

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Penjualan Buku

Website: <https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Shopee: @penerbitKBM

Youtube

@PenerbitKBMOfficial

Tiktok

@penerbitkbm

Email

naskah@penerbitkbm.com

ISBN: 978-634-278-440-2

Cetakan ke-1, Juni 2026

14,8 x 21 cm, iv + 65 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).



An Appetizer of Love

Twenty-five years of marriage—sebuah perjalanan panjang yang kalau dipikir dan dirasa ulang, terasa seperti naik kapal layar yang kadang tenang, kadang oleng, kadang penuh tawa, kadang penuh drama. Dan di titik inilah, saya ingin mempersembahkan buku ini sebagai sebuah penanda, *a gentle reminder*, bahwa keluarga yang utuh adalah sebuah privilege.

Dalam bahtera keluarga, setiap orang adalah *crew member*. Ada kapten, ada navigator, ada penjaga layar, ada yang memastikan kapal tetap seimbang. Dan di zaman sekarang, mempertahankan kapal agar tetap berlayar—apalagi tetap utuh—bukan hal yang mudah. Dunia penuh badai, arus deras, dan kadang kabut yang membuat pandangan buram. Butuh kerja sama, *trust*, dan *willingness* dari semua *crew* untuk tetap mengarungi lautan kehidupan.

Life's ocean is unpredictable, and its wild waters are what shape a crew into skilled sailors—kadang langit cerah, kadang badai datang tanpa aba-aba. Karena itu, **membaca buku ini tidak perlu mengikuti urutan yang kaku**. *Just follow your eyes*: buka bab mana

pun yang terasa paling relevan dengan gelombang hidupmu saat ini. Setiap bagian menawarkan sudut pandang kami—perspektif yang jujur, namun tentu tidak sepenuhnya benar—seperti kompas kecil yang mungkin membantu, mungkin juga menantang cara pandangmu. **Yang penting, perjalananmu sendiri tetap menjadi peta utamanya.**

Semoga buku ini bisa menjadi pengingat bahwa *marriage is not always beautiful*. Ada pertengkaran kecil yang lucu, ada debat besar yang melelahkan, ada air mata, ada tawa, ada diam yang penuh makna, ada pelukan yang menyembuhkan. Baik antara pasangan maupun bersama anak, semuanya adalah bagian dari perjalanan.

Setiap bentuk komunikasi adalah kekekalan energi cinta—lembut, marah, kesal, atau bahkan diam—adalah **cinta yang sedang bermetamorfosa**. Kadang cinta tampil sebagai kesabaran, kadang sebagai kekhawatiran, bahkan dalam wajah kemarahan tapi tetap... **cinta**.

Enjoy this book in whatever way brings you the deepest pleasure in reading, semoga buku ini hadir untuk menjadi teman seperjalanan bagi banyak bahtera rumah tangga di Indonesia. **Menjadi penguat saat ombak terasa tinggi, menjadi pengingat bahwa badai selalu punya ujung, dan di ujung itu selalu ada *silver lining* dan *blue sky* menunggu.**

Selamat membaca, dan **semoga perjalanan cinta kita semua selalu menemukan jalannya pulang.**



The Anatomy of 25 years Love

An Appetizer of Love ----- i

The Anatomy of 25 years Love-----iii

01. Kesan Pertama -----	1
02. Striking Distance-----	4
03. Pendekatan -----	8
04. Pacaran (Sebuah Cerita Melalui Surat Cinta) -----	11
05. LDR (I Don't Trust in LDR)-----	14
06. Perkawinan Beda Agama -----	17
07. Perselingkuhan (Semasa Pacaran) -----	19
08. Perkawinan -----	20
09. Sumpah Setia Sampai Mati -----	22
10. Perselingkuhan (dalam Perkawinan) -----	24
11. Delivering a Baby-----	27
12. Kids -----	30
13. Kepercayaan X Faith X Agama -----	33
14. Romantisme -----	35
15. Sex -----	37

16. Pendidikan -----	39
17. Pendidikan Anak -----	41
18. Kesehatan -----	43
19. Menjadi Orang Tua -----	45
20. Karir -----	47
21. Rejeki -----	50
22. Ke Luar Negeri -----	52
23. Di Luar Negeri (and I Love Indonesia to the Moon) ----	54
24. Pensiun (yang Bermakna)-----	57
25. Tentang Kamu (the Punch Line)-----	60
 Profil Penulis -----	 63



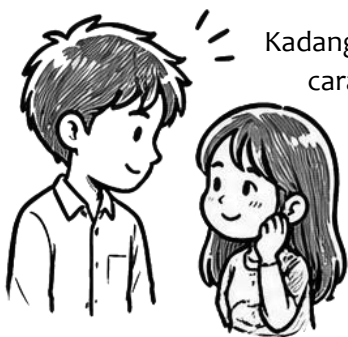
Kesan Pertama

"Cinta pertama tidak ada, cinta saat ini yang paling berarti." – WP

Cinta adalah kimia tubuh yang membangkitkan desiran jiwa dan mengejawantah dalam (re)aksi raga.

Kadang desiran jiwa pertama tidaklah terlalu kuat untuk memerintah raga berjuang untuk membuat cinta nyata.

Hal ini yang terjadi ketika aku melihat sosok kecil lalu lalang di depan rumah, desiran itu ada, kuakui, namun kala itu raga kecil ini belum cukup kuat untuk menangkap sinyal bercita rasa dewasa.



Kadang memang kulihat sosok kecil dengan cara jalan yang terasa ringan di terik jalan desa depan rumahku, ada semua energi mendepak keluar dari langkah kecilnya. Bahkan sering kulihat dia bersiul, ya bersiul - seorang gadis kecil jalan di jalan berdebu dan BERSIUL.

Gadis kecil yang bersiul...

Namun tetap saja decoder jiwa kecil ini kurang bisa menerjemahkan desiran kecil. Justru Bapakku - seorang guru SMA kota kabupaten klaten - yang pernah secara eksplisit berkata bahwa gadis itu punya potensi dan menyarankan aku untuk menegurnya. Entah apa maksudnya waktu itu, namun entah kenapa bisikan jiwa itu tak kunjung mendorong keluarnya teguran bermakna. Hanya senyum aja yang keluar dari bibir ini, tapi tak mengapa karena senyum adalah sinyal pertama untuk sebuah jiwa.

Ketika dia tersenyum, tiga detik kemudian tangannya bergerak membenarkan letak kacamata. Mungkin gerakan otot wajah telah menggeser tongkrongan kacamata itu. Entah gerakannya yang indah, atau kacamata yang terlalu lebar itu yang membuat geryitan di dahiku - ada yang aneh lagi.

Gadis kecil yang berkacamata lebar....

Sore itu terasa sejuk, aku telah selesai menyiram jalan depan rumah dengan air bekas cucian baju - mungkin bumi berterima kasih atas kesejukan berbau deterjen setelah siang hari di hajar matahari dengan radiasinya. Segera aku ambil sapu untuk menyapu halaman, tanah yang basah mengeliminasi debu ketika disapu. Ketika asyik membuat pola sapuan di tanah terdengar "ting tong ting tong" - ternyata bel dokar (kereta kuda) dan akupun menoleh.

Di dokar itu duduklah seorang gadis kecil berkacamata besar sambil bersiul, dia duduk di depan disamping pak kusir yang sedang bekerja. Tersenyum dia kepadaku yang masih bengong memegang sapu lidi dan melambaikan tangan pula bak putri diana ketika menikah dengan pangeran charles. Disitulah komunikasi artifisial antara rakyat melongo (aku) dengan putri di kereta kencana terjadi beberapa detik.

Masih melongo dan kereta itu lewat meninggalkan jejak di pola sapu yang aku buat.

Gadis kecil yang berkereta kuda....

Kadang hidup berjalan dengan mekanisme *one thing leads to another*—banyak kejadian kecil yang kita lewati tanpa sadar, tapi diam-diam menjadi titik penting yang terkoneksi dan menjadi *cause & effect* garis hidup. Momen yang dulu terasa biasa saja, *a random encounter, a simple conversation* atau keputusan kecil yang kita ambil tanpa banyak pikir, ternyata bisa menjadi fondasi dari cerita cinta kita di masa depan. Semua potongan itu akhirnya menyatu, seperti puzzle yang baru terlihat indah ketika kita melihatnya dari kejauhan.

Dan di situlah kita sadar: ***nothing is truly random when it comes to love.***

Dan kesan pertama tidak ada, yang ada adalah kesan yang terbangun...

Selamat datang cinta!

WIBAWA **Prasetyawan**

(The Profile)

Saya terlahir sebagai anak kelima dari seorang guru SMA di Desa Mbayat, Klaten—lingkungan sederhana yang mengajarkan arti cukup, kerja keras dan keteguhan tanpa banyak kata.

Dari sana, saya tumbuh dengan kesadaran bahwa hidup tidak pernah benar-benar lurus, apalagi mudah. Namun justru dari keheningan dan kebeningan itulah saya belajar melangkah.

Sampai detik ini, saya menawarkan kehadiran sebagai suami dan bapak – dari satu istri dan tiga anak—sebuah tanggung jawab yang jauh lebih besar dari apa yang dulu pernah saya bayangkan.

Saya bukan sosok yang sempurna. Saya tahu itu. Setiap hari selalu ada kurangnya, ada salahnya, ada ragu yang datang diam-diam.

Menjadi sempurna adalah tujuan yang selalu bergerak mendahului kenyataan – mustahil untuk menjadi sempurna. Yang bisa saya lakukan adalah terus mencoba—menjadi lebih baik, lebih hadir, lebih kuat. Atau setidaknya, terlihat cukup kuat agar keluarga saya merasa aman.

Karena pada akhirnya, menjadi lelaki bukan soal tanpa cacat. Tapi tentang tetap berdiri, meski tahu diri ini belum utuh.



Profil Penulis

Rosita Suwardi Wibawa (juga dikenal sebagai Rosita Yuwanasari) adalah seorang aktivis lingkungan, pengusaha, dan praktisi hukum asal Indonesia yang dikenal karena kontribusinya dalam pelestarian air dan pemberdayaan masyarakat.

Peran dan Kontribusi Utama

Ia memiliki profil yang beragam dengan fokus utama pada isu-isu sosial dan lingkungan:

Pelestarian Lingkungan: Sebagai pendiri Yayasan Kinarya Anak Bangsa, ia menginisiasi program "Nandur Tuk Banyu" (Menanam Mata Air) yang bertujuan melindungi ketersediaan air bersih. Program ini mendapat pengakuan internasional dari PBB melalui pemberian status Special Consultative Member di Economic and Social Council United Nations.

Pemberdayaan Perempuan: Rosita merupakan salah satu pendiri Komunitas Womenpreneur Indonesia (KWI) yang dibentuk pada tahun 2011 untuk mendukung para pengusaha perempuan.

Karier Hukum: Ia memiliki latar belakang pendidikan hukum (S.H., M.Kn.) dan pernah bekerja sebagai In-House Lawyer di BUMN. Saat ini aktif bekerja sebagai Notaris, PPAT, NPAK, NPAS, NPPPS dan NPPM dan sedang menempuh pendidikan S-3.

Penulis & Budaya: Ia menulis buku pertamanya berjudul Love Anatomy ini bersama pasangannya dan aktif mempromosikan budaya sehat melalui gerakan "Perjamuan Rempah" untuk melestarikan tradisi jamu Indonesia.

Penghargaan dan Organisasi

Berkat dedikasinya, ia meraih penghargaan Anugerah Perempuan Indonesia (API) pada tahun 2022. Selain itu, ia juga merupakan alumni aktif Universitas Gadjah Mada dan terlibat dalam berbagai kegiatan penguatan ketahanan keluarga melalui literasi hukum keluarga.

31 Dec 2025
Whakatipu wai-māori

